

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**



Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk  
 Posisi Laporan : Triwulan III 2024 (Juli - Sept)

(dalam juta Rp)

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66 Hari		57 Hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,031,573		7,991,193
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,054,863	52,743	205,138	10,257
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	6,549,508	654,951	5,610,677	561,068
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	6,809,091	340,455	6,600,921	330,046
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	11,318,306	4,527,322	11,337,725	4,535,090
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	550,206	550,206	241,230	241,230
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		6,125,677		5,677,690
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	563,154	276,919		
9	Arus kas masuk lainnya	155,119	77,560	423,569	211,785
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	718,273	354,479	423,569	211,785
	<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>		354,479		211,785
	<b>TOTAL HQLA</b>		7,031,573		7,991,193
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		5,771,198		5,465,906
	<b>LCR (%)</b>		<b>121.84%</b>		<b>146.20%</b>

**PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)**

**Nama Bank** : Bank JTrust Indonesia, Tbk

**Posisi Laporan** : Triwulan III 2024 (Juli s/d September 2024)

**Analisa Secara Individual**

Rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) triwulan III 2024 (Juli s/d September 2024) Bank JTrust Indonesia sebesar 121,84% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan III 2024 (Juli s/d September 2024) sebesar 121,84% mengalami penurunan sebesar 24,36% dibandingkan dengan rasio (LCR) triwulan II 2024 (April s/d Juni 2024) sebesar 146,20% . Penurunan rasio LCR tersebut disebabkan oleh penurunan rata – rata HQLA sebesar Rp 959,619 miliar diikuti dengan peningkatan rata – rata *Net Cash Outflows* sebesar Rp 305,29 miliar.

Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi.

Sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas.

Bank JTrust Indonesia telah menerapkan Kualitas Manajemen Risiko dengan baik yang meliputi organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi risiko likuiditas dan perencanaan darurat likuiditas yang sesuai dengan karakteristik Bank serta telah sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku.